

Ibadah Doa Puasa Session II Malang, 20 Juli 2010 (Selasa Siang)

Keluaran 29:36-37

29:36 *Tiap-tiap hari haruslah engkau mengolah seekor lembu jantan menjadi korban penghapus dosa untuk mengadakan pendamaian dan haruslah kausucikan mezbah itu, dengan mengadakan pendamaian baginya; haruslah engkau mengurapinya untuk menguduskannya.*

29:37 *Tujuh hari lamanya haruslah engkau mengadakan pendamaian bagi mezbah itu; haruslah engkau menguduskannya, maka mezbah itu akan menjadi maha kudus; setiap orang yang kena kepada mezbah itu akan menjadi kudus."*

Tiap hari mengolah seekor lembu jantan artinya proses tahbisan diulangi/dilipatgandakan/ditingkatkan.

Ini menunjuk pada tahbisan akhir zaman/tahbisan Mempelai.

Kita melayani bukan hanya biasa-biasa saja, tetapi sampai menjadi Mempelai Tuhan.

Jumlah korban juga dilipatgandakan, berarti ada pesta, ada kebahagiaan.

Jadi dalam tahbisan Mempelai kita mengalami suasana pesta, sampai mengarah pada Pesta Nikah Anak Domba Allah saat Yesus datang kedua kali.

Korban pendamaian ini juga untuk Mezbah Korban Bakaran.

7 hari = 7 ekor lembu.

Angka 7 menunjuk pada kesempurnaan.

Jadi, pada Mezbah Korban Bakaran kita tidak hanya memperoleh kebenaran, tetapi sampai mencapai kesempurnaan.

Dulu yang dikorbankan adalah 7 ekor lembu. Sekarang menunjuk pada korban Kristus.

Ibrani 10:14

10:14 *Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.*

Korban Kristus ini yang akan membenarkan, menyucikan, sampai menyempurnakan kehidupan kita.

Korban lembu jantan ini dikorbankan tiap-tiap hari sampai pada hari ke-7 (tidak boleh hari ini iya, besok tidak), artinya **setiap hari kita harus menghargai korban Kristus**, sehingga kita mengalami dibenarkan, disucikan, sampai disempurnakan.

Salah satu menghargai korban Kristus adalah lewat Perjamuan Suci. Mungkin saat ini belum mengalami Perjamuan Suci setiap hari, tetapi tidak hanya sebatas itu.

Praktek sehari-hari menghargai korban Kristus:

1. Rela mengalami penderitaan daging untuk berhenti berbuat dosa, dan hidup menurut firman Allah.

1 Petrus 4:1-2

4:1. *Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,*

4:2 *supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.*

Hidup menurut firman = hidup benar, hidup suci, sampai hidup sempurna.

2. Rela menderita bersama Yesus, menderita tanpa dosa.

1 Petrus 4:12-14

4:12. *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.*

4:13 *Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.*

4:14 *Berbahagiailah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

Contoh penderitaan tanpa dosa adalah lewat berpuasa.

Kalau kita menderita bersama Yesus, maka Roh kemuliaan ada pada kita.

Yohanes 6:63

6:63 *Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu*

adalah roh dan hidup.

Tanpa Roh Kudus, manusia daging sehebat apapun akan mati rohaninya sampai binasa. Seperti tongkat Harun tanpa Roh Kudus tidak akan bertunas, berbunga, dan berbuah.

Kegunaan Roh Kemuliaan:

- Memberikan kekuatan ekstra kepada kita, supaya kita kuat dan teguh hati, sehingga tidak putus asa dan kecewa dalam penderitaan, malah berbahagia.
- Mengubahkan kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dengan taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Filipi 2:8-9

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

Yesus justru ditinggikan (ay. 9) karena Dia taat sampai mati (ay. 8).

Taat dengar-dengaran = mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan kita akan berada dalam tangan Tuhan, hasilnya:

1. Tangan kemurahan Tuhan sanggup memerintah berkat-berkat yang tidak bisa dihalangi oleh apapun juga.

Ulangan 28:1,8

28:1. "Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi.

28:8 TUHAN akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

2. Tangan Tuhan memberikan kemenangan atas setan tritunggal, yang merupakan sumber masalah, kegagalan, dll.

Filipi 2:8,10

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

3. Tangan Tuhan sanggup meninggikan kita = membuat kita berhasil, memberikan masa depan yang indah.

Filipi 2:9

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

Sampai suatu waktu meninggikan kita di awan-awan yang permai, menjadikan kita mempelaiNya.

Tuhan memberkati.